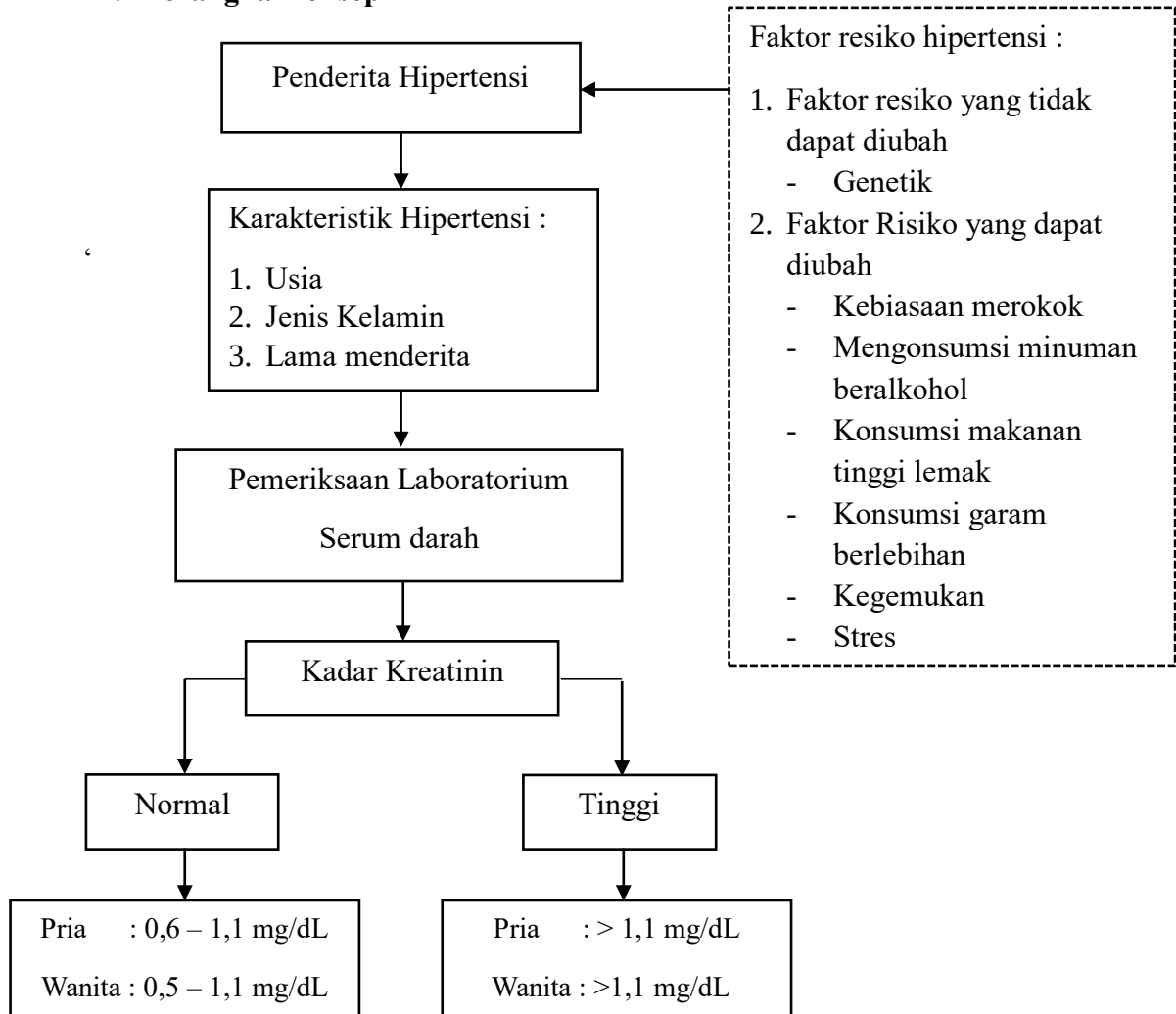


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Keterangan

: diteliti

: tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka konsep diatas dapat dijelaskan bahwa Penderita hipertensi adalah suatu kondisi jangka panjang yang diakibatkan oleh desakan darah yang berlebih dan hampir tidak konstan pada arteri hal ini disebabkan oleh satu atau lebih faktor risiko yang tidak berfungsi dengan baik dalam menjaga tekanan darah tetap normal. Adapun kelompok faktor risiko hipertensi yang tidak dapat diubah yaitu genetik, dan faktor resiko yang dapat diubah meliputi, kebiasaan merokok, mengonsumsi minuman beralkohol, konsumsi makanan tinggi lemak, konsumsi garam berlebihan, kegemukan dan stres. Pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik yang digunakan sebagai penelitian pemeriksaan kadar kreatinin ini yaitu seperti usia, jenis kelamin, dan lamanya menderita. Selanjutnya dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk melakukan pengukuran kadar kreatinin melalui serum darah. Hasil yang dilaporkan dalam pengukuran kadar kreatinin pada penderita hipertensi berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan, ada dua kategori yaitu dengan nilai normal pria ada di 0,6 – 1,1 mg/dL dan wanita di 0,5 – 1,1 mg/dL dan dengan nilai tinggi ada di > 1,1 mg/dL pria maupun wanita.

B. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel

Pada penelitian ini variabel yang akan diteliti yaitu meliputi kadar kreatinin, penderita hipertensi, usia, jenis kelamin, dan lamanya menderita hipertensi.

2. Definisi operasional

Tabel 2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala
1	2	3	4
Kadar Kreatinin	Kadar kreatinin adalah ukuran produk akhir metabolisme kreatin yang merupakan senyawa organik alami yang ditemukan dalam tubuh manusia penderita hipertensi di RSUD Bangli terutama di ginjal yang menjadi salah satu indikator penting dalam pengukuran fungsi ginjal.	Dilakukan pemeriksaan laboratorium, diukur dengan alat otomatis <i>Biosystems</i> BA 200	Ordinal Pria - Normal : 0,6 – 1,1 mg/dL - Tinggi : > 1,1 mg/dL Wanita - Normal : 0,5 – 1,1 mg/dL - Tinggi : > 1,1 mg/dL
Penderita Hipertensi	Individu yang memiliki diagnosis menderita hipertensi di RSUD Bangli yang hasil tekanan darah sistolik (TDS) terukur yaitu ≥ 140 mmHg dan hasil tekanan darah diastolik (TDD) yang terukur yaitu ≥ 90 mmHg.	Observasi	Nominal
Usia	Lama hidup penderita hipertensi di RSUD Bangli dalam tahun sejak dilahirkan sampai saat kunjungan ke rumah sakit berdasarkan resiko terkena hipertensi.	Wawancara	Ordinal a. Dewasa muda (18 – 39 Tahun) b. Dewasa (40 – 59 Tahun) c. Pra Lansia (60 – 69 Tahun)

1	2	3	4
Jenis Kelamin	Karakteristik yang memberikan perbedaan biologis antara pria dan Wanita penderita hipertensi di RSUD Bangli	Observasi	Nominal
Lama Menderita Hipertensi	Satuan lamanya Menderita hipertensi di RSUD Bangli yang dihitung sejak diagnosa awal hipertensi.	Wawancara	Ordinal a. 1 – 2 Tahun b. > 2 Tahun